

## **OPTIMALISASI KETERAMPILAN PELAPORAN KEUANGAN KAPASITAS PRODUKSI, DAN PEMASARAN DIGITAL PADA PRODUK BATIK ECOPRINT ZEE COLECTION**

Bagas Gumintang<sup>1\*</sup>, Filda Khoirun Nikmah<sup>1</sup>, Joni Prayogi<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Universitas Jenderal Soedirman

\*Email: bagas.gumintang@unsoed.ac.id

### **Abstract**

Zee Collection MSMEs, which are engaged in ecoprint batik, face challenges in managing finances, production capacity, and digital marketing. These limitations cause anxiety related to business sustainability and competitiveness in an increasingly competitive market. This community service program aims to overcome these problems by providing training and technical guidance in improving simple financial reporting skills, optimizing production capacity to increase efficiency and ability to meet market demand, and implementing digital marketing strategies to expand market reach and strengthen product branding. The methods used in this program include direct training, mentoring, and monitoring the development of MSMEs. The expected result of this program is to improve the performance of Zee Collection MSMEs in financial management, production capacity, and the use of digital technology for marketing, so that they are able to compete in a wider market.

**Keywords:** MSMEs, ecoprint batik, financial reporting, production capacity, digital marketing

### **Abstrak**

UMKM Zee Collection, yang bergerak di bidang batik ecoprint, menghadapi tantangan dalam mengelola keuangan, kapasitas produksi, dan pemasaran digital. Keterbatasan ini menimbulkan keresahan terkait keberlanjutan bisnis dan daya saing di pasar yang semakin kompetitif. Program pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk mengatasi permasalahan tersebut dengan memberikan pelatihan dan bimbingan teknis dalam peningkatan keterampilan pelaporan keuangan sederhana, optimalisasi kapasitas produksi untuk meningkatkan efisiensi dan kemampuan memenuhi permintaan pasar, serta penerapan strategi pemasaran digital guna memperluas jangkauan pasar dan memperkuat branding produk. Metode yang digunakan dalam program ini meliputi pelatihan langsung, pendampingan, dan monitoring perkembangan UMKM. Hasil yang diharapkan dari program ini adalah peningkatan kinerja UMKM Zee Collection dalam pengelolaan keuangan, kapasitas produksi, serta pemanfaatan teknologi digital untuk pemasaran, sehingga mampu bersaing di pasar yang lebih luas.

**Kata Kunci:** UMKM, batik ecoprint, pelaporan keuangan, kapasitas produksi, pemasaran digital

## **1. PENDAHULUAN (INTRODUCTION)**

Pengabdian ini berlokasi di Zee Collection yang bertepatan di Jl. Kalimanggis Raya No.Rt.06/01, Dukuhkluih, Cilongok, Kecamatan Cilongok, Kabupaten Banyumas. Zee Collection merupakan salah satu perusahaan yang bergerak di bidang garmen khususnya batik ecoprint. Saat ini Zee Collection sudah pernah melakukan ekspor produk sampai ke Sao Paulo, Brazil dan Paris, Prancis. Menurut Riene, pemilik Zee Collection, orang-orang yang menyukai kerajinan ecoprint bukannya secara kebetulan memiliki dasar pengetahuan seni, bukan sekadar konsumen. Menurut dia, hal itu disebabkan produk ecoprint bukannya berbeda dengan produk- produk ecoprint yang dibuat perajin lainnya. Terkait dengan harga produk kain ecoprint bukannya, Riene mengaku harganya tidak murah. Sebab untuk kualitas ekspor yang terbuat dari sutra ukuran 3×1 meter harga jual paling murah Rp2,5 juta. Sementara untuk kain ecoprint berbahan katun berkisar Rp450 ribu hingga Rp700 ribu, tergantung pada jenis katunnya. Ibu Riene yang telah menekuni ecoprint selama 1,5 tahun itu mengaku banyak bereksperimen dalam membuat kerajinan tersebut agar berbeda

dengan produk yang dibuat perajin lain. Menurut dia, produk ecoprint tersebut dibuat dengan santai atau tidak terburu-buru serta melibatkan sejumlah anak asuh/binaan.

Batik harus mampu berhadapan dengan kebutuhan tentang dinamika selera masyarakat, batik diharapkan mampu berhadapan dengan permintaan maupun tuntutan masyarakat akan produk-produk baru yang dapat memenuhi keinginan mereka. Tidak hanya kebutuhan untuk fashion dan perangkat interior yang secara terus menerus berkembang namun juga kebutuhan karya – karya yang dapat memberi kepuasan batin. Dengan demikian diperlukan sebuah karya baru yang kreatif dan inovatif dalam rangka untuk memenuhi kebutuhan konsumen dan pasar (Sedjati & Sari, 2019). Popularitas batik ecoprint meningkat pesat di Indonesia padatahun 2017 dimana batik ecoprint dapat digunakan mode gaya hidup masyarakat terkait yang ramah lingkungan. Hal ini dikarenakan tehnik pembuatan batik ecoprint menggunakan bahan dedaunan dan bunga alami tanpa menggunakan bahan kimia. Proses membatik ecoprint yang sudah menjadi lembaran kain kemudian dijadikan produk fashion akan memiliki nilai tambah sebagai budaya lokal dan ramah lingkungan (Saptutyingsih & Wardani, 2019). Seperti namanya, eco berasal dari kata ecosystem yang merupakan alam dan print yang artinya mencetak. Pewarnaan ecoprint menggunakan teknik yang dipelopori oleh India Flint. Proses pembuatan batik ecoprint yaitu dengan cara mentransfer warna serta bentuk secara langsung pada kain. Teknik ecoprint adalah sebagai gambaran dari perkembangan ecofashion, yang bertujuan menghasilkan produk-produk fashion yang ramah lingkungan (Saptutyingsih & Wardani, 2019). Ecoprint merupakan teknik cetak yang menggunakan pewarna alami. Sebuah teknik sederhana yang tidak menggunakan mesin maupun cairan kimia. Teknik ini diimplementasikan pada bahan-bahan yang memiliki serat alami seperti kain, kertas, kanvas serta katun yang memiliki kemampuan dalam menyerap warna dengan maksimal. Ecoprint dikatakan unik karena hanya bisa digunakan sekali dan tidak bisa diulang. Bahan pewarna (daun atau bunga) yang digunakan tidak sama, bahan pewarna yang digunakan di satu tempat dan di tempat lain akan berbeda. Bahkan dua sisi daun yang digunakan pun tidak bisa sama (rahutami, hastuti, kekalih, 2020)

Pada zaman ini pelaku usaha batik tidak hanya sekedar membuat batik saja, tetapi juga harus mencari cara supaya batik ecoprint yang diproduksi tersebut dapat dikenal dan diterima oleh masyarakat luas. Maka dari itu pelaku usaha harus memanfaatkan digital supaya dapat menciptakan efisiensi dan efektifitas untuk membantu perkembangan suatu usaha. Pengaruh era digital telah memberikan perubahan pada dinamika kehidupan suatu usaha, sehingga tidak bisa disanggah bahwasannya perkembangan usaha saat ini jauh lebih mudah dan cepat. Tanpa tersedianya modal yang cukup besar dan lokasi untuk membangun sebuah usaha, seseorang dapat membangun dan menjalankan usahanya melalui e-commerce, media sosial, website dan sejenisnya (Maryati & Masriani, 2019).

Dari memanfaatkan digital di zaman ini segala bentuk kegiatan pemasaran dapat dikenal dan diterima dengan mudah oleh masyarakat secara luas, hal ini dinamakan sebagai digital marketing. Peran digital marketing yaitu untuk memperkenalkan maupun memasarkan produk dari produsen kepada konsumen. Sehingga pemanfaatan digital marketing akan membentuk marketplace secara lebih praktis. Bila sebelumnya pada strategi pemasaran menyarankan bahwa dalam meraih pangsa pasar pelaku usaha harus jempot bola terlebih dahulu, saat ini dengan dibekali teknologi digital maka pelaku usaha akan lebih mudah dalam mendapatkan pangsa pasar.

Selain pemasaran, permasalahan harus selalu diperhatikan oleh pelaku usaha bisnis adalah terkait dengan manajemen keuangan bisnis (Ilarrahmah & -, 2021; Wijaya, 2019), khususnya berhubungan dengan penerapan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan dan akuntansi. Pengelolaan keuangan dan penyusunan laporan keuangan menjadi salah satu aspek penting bagi kemajuan organisasi/ Badan Usaha. Laporan keuangan pada dasarnya adalah laporan keuangan merupakan suatu informasi yang menggambarkan kondisi suatu perusahaan, dimana selanjutnya itu akan menjadi suatu informasi yang menggambarkan tentang kinerja suatu perusahaan (Sukmadilaga et al., 2018)

Maka dari itu adanya pengabdian ini merupakan wujud dari sebuah dorongan maupun dukungan untuk mengembangkan usaha Zee Collection dengan memanfaatkan digital dalam proses bisnis secara optimal. Adapun kegiatan yang dilakukan di pengabdian ini adalah memberikan penyuluhan mengenai optimalisasi digital marketing dalam memasarkan produk dan pembuatan laporan keuangan dengan menggunakan aplikasi Sheet di google drive, sehingga laporan keuangan yang dihasilkan akan lebih konkrit dan transparan.

## 2. METODE PELAKSANAAN (METHODS)

Program pengabdian masyarakat ini menggunakan pendekatan partisipatif yang melibatkan langsung pelaku UMKM dalam setiap tahapan kegiatan. Metode yang digunakan untuk mencapai tujuan program dirancang agar relevan dan aplikatif bagi UMKM Zee Collection, sehingga pelatihan dan intervensi yang diberikan dapat segera diterapkan dalam operasional bisnis mereka. Beberapa metode utama yang digunakan dalam pengabdian ini meliputi:

### Studi Awal dan Identifikasi Kebutuhan

Sebelum program dilaksanakan, dilakukan studi awal untuk mengidentifikasi kebutuhan spesifik UMKM Zee Collection. Kegiatan ini meliputi:

- a. **Observasi lapangan:** Tim pengabdian melakukan kunjungan ke lokasi produksi dan pemasaran UMKM Zee Collection untuk memahami tantangan yang dihadapi terkait dengan manajemen keuangan, kapasitas produksi, dan pemasaran digital.
- b. **Wawancara:** Dilakukan wawancara dengan pemilik UMKM untuk menggali informasi terkait kendala dalam pengelolaan keuangan, proses produksi, dan strategi pemasaran.
- c. **Analisis kebutuhan pelatihan:** Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, tim merancang pelatihan yang sesuai dengan kebutuhan UMKM, fokus pada optimalisasi laporan keuangan dan pemasaran digital.

### Hibah Barang Penunjang Produksi

Untuk mendukung peningkatan kapasitas produksi dan efisiensi operasional UMKM, program ini memberikan hibah berupa:

- a. **Kain batik ecoprint dan bahan baku pewarna alami:** Bahan-bahan ini disediakan untuk meningkatkan kapasitas produksi dan menjaga kualitas produk yang ramah lingkungan.
- b. **Laptop:** Laptop diberikan untuk memfasilitasi pelaporan keuangan digital dan membantu UMKM melakukan pencatatan transaksi keuangan secara lebih terstruktur dan efisien.

### Pelatihan dan Bimbingan Teknis

Dua pelatihan utama yang dilaksanakan dalam program ini adalah pelaporan keuangan digital dan pemasaran digital yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan digital UMKM Zee Collection. Metode pelatihan yang digunakan meliputi:

- a. **Presentasi dan Demonstrasi Langsung:** Materi pelatihan disampaikan secara langsung oleh tim pengabdian menggunakan presentasi visual dan demonstrasi penggunaan software serta platform digital. Peserta diajarkan langkah-langkah praktis yang dapat langsung diterapkan dalam bisnis.
- b. **Praktik Mandiri:** Peserta diberikan kesempatan untuk mencoba langsung software pelaporan keuangan dan platform pemasaran digital selama sesi pelatihan. Praktik ini bertujuan agar peserta lebih familiar dengan teknologi yang digunakan.

- c. **Sesi Tanya Jawab dan Diskusi:** Setelah setiap sesi pelatihan, peserta diberi kesempatan untuk bertanya dan berdiskusi mengenai kendala yang mereka hadapi, baik dalam pengelolaan keuangan maupun pemasaran digital. Tim pengabdian memberikan solusi sesuai dengan kebutuhan individu.

#### **Pendampingan Pasca Pelatihan**

Setelah pelatihan selesai, dilakukan pendampingan selama beberapa minggu untuk memastikan bahwa UMKM Zee Collection dapat menerapkan hasil pelatihan dalam kegiatan sehari-hari mereka. Metode pendampingan meliputi:

- a. **Kunjungan lapangan:** Tim pengabdian melakukan kunjungan berkala untuk mengevaluasi perkembangan penerapan pelaporan keuangan digital dan pemasaran digital.
- b. **Konsultasi individu:** Pemilik UMKM diberikan kesempatan untuk melakukan konsultasi terkait kendala spesifik yang mereka hadapi dalam penggunaan software maupun dalam menjalankan strategi pemasaran digital.

#### **Monitoring dan Evaluasi**

Monitoring dan evaluasi dilakukan untuk menilai efektivitas pelatihan dan hibah yang diberikan. Metode yang digunakan untuk evaluasi adalah:

- a. **Penilaian keterampilan:** Peserta dievaluasi berdasarkan peningkatan keterampilan mereka dalam mengelola laporan keuangan digital dan melakukan pemasaran digital setelah pelatihan.
- b. **Kuesioner kepuasan peserta:** Peserta diberikan kuesioner untuk menilai kepuasan terhadap pelatihan, termasuk relevansi materi, metode penyampaian, dan penerapan praktis.
- c. **Laporan kinerja UMKM:** Tim pengabdian memantau kinerja keuangan dan pemasaran UMKM setelah pelatihan untuk melihat dampak program terhadap peningkatan produktivitas dan penjualan.

### **3. HASIL DAN PEMBAHASAN (RESULT AND DISCUSSION)**

Program pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas produksi, keterampilan pelaporan keuangan digital, dan kemampuan pemasaran digital UMKM Zee Collection. Berdasarkan pelaksanaan kegiatan, beberapa hasil signifikan telah dicapai:

#### **Peningkatan Kapasitas Produksi**

Hibah barang-barang penunjang seperti kain batik ecoprint, bahan pewarna alami, dan laptop untuk pelaporan keuangan digital memberikan dampak positif terhadap peningkatan kapasitas produksi dan kualitas produk. Dengan tambahan kain dan bahan pewarna alami, UMKM Zee Collection mampu meningkatkan volume produksi sekaligus menjaga kualitas produknya yang ramah lingkungan. Peningkatan kapasitas ini tidak hanya memungkinkan pemenuhan permintaan yang lebih tinggi tetapi juga mendukung inovasi dalam desain batik, sehingga memberikan nilai tambah pada produk yang dihasilkan.

#### **Penerapan Pelaporan Keuangan Digital**

Pelatihan pelaporan keuangan digital telah memberikan UMKM Zee Collection keterampilan untuk beralih dari metode pencatatan manual ke digital. Software pelaporan keuangan yang digunakan memungkinkan pelaku UMKM mencatat transaksi keuangan, memonitor arus kas, dan membuat laporan keuangan secara real-time dan terstruktur. Hal ini memberikan dampak langsung terhadap efisiensi operasional, meminimalisasi kesalahan pencatatan, serta memudahkan pengambilan keputusan berbasis data keuangan yang akurat. Implementasi pelaporan keuangan

---

digital juga diharapkan meningkatkan transparansi keuangan di masa mendatang.

### **Pengembangan Kemampuan Pemasaran Digital**

Pelatihan pemasaran digital bertujuan untuk memperkuat kemampuan UMKM Zee Collection dalam memanfaatkan platform digital untuk meningkatkan visibilitas dan penjualan produk. Peserta pelatihan diperkenalkan dengan berbagai strategi pemasaran digital, termasuk penggunaan media sosial (seperti Instagram dan Facebook), iklan berbayar (Google Ads), optimasi mesin pencari (SEO), serta email marketing. Pelatihan ini memberikan keterampilan praktis yang dapat segera diterapkan oleh UMKM untuk memperluas jangkauan pasar, meningkatkan keterlibatan pelanggan, dan mengoptimalkan strategi penjualan secara digital. Dampak dari pelatihan ini mulai terlihat dari peningkatan interaksi media sosial dan eksposur produk yang lebih luas.

### **Pembahasan**

Hasil dari program ini menunjukkan bahwa pendekatan pengembangan kapasitas berbasis teknologi digital, baik dalam hal produksi maupun pemasaran, mampu memberikan dampak positif yang signifikan terhadap UMKM. Hibah barang-barang penunjang produksi, terutama kain dan bahan pewarna, memungkinkan peningkatan produktivitas dan inovasi produk, sementara pelatihan pelaporan keuangan digital memberikan fondasi yang lebih kuat bagi pengelolaan keuangan yang lebih efisien. Sementara itu, peningkatan kemampuan pemasaran digital memungkinkan UMKM memperluas pasar dan bersaing secara lebih efektif di era digital.

Keberhasilan implementasi pelaporan keuangan digital dan pemasaran digital ini menunjukkan bahwa dengan dukungan yang tepat, UMKM dapat memanfaatkan teknologi digital untuk memperkuat daya saing mereka, baik di pasar lokal maupun global. Kombinasi antara peningkatan kapasitas produksi dan strategi pemasaran yang efektif diharapkan mampu mendorong pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan.

## **4. KESIMPULAN (CONCLUSION)**

Kesimpulan dari program pengabdian masyarakat ini adalah bahwa melalui pemberian hibah berpakain batik, bahan pewarna alami, dan laptop, serta pelatihan pelaporan keuangan digital dan pemasaran digital, UMKM Zee Collection berhasil meningkatkan kapasitas produksinya, baik dari segi jumlah maupun kualitas produk, sambil tetap menjaga prinsip keberlanjutan lingkungan. Penerapan pelaporan keuangan digital telah memperbaiki sistem pencatatan keuangan UMKM, memberikan efisiensi, akurasi, serta kemudahan dalam pengambilan keputusan berbasis data. Sementara itu, pelatihan pemasaran digital meningkatkan keterampilan UMKM dalam memanfaatkan media sosial, SEO, dan iklan berbayar untuk memperluas pasar dan meningkatkan penjualan. Program ini menunjukkan bahwa dukungan berbasis teknologi dapat secara efektif membantu UMKM bersaing di pasar yang semakin digital, sekaligus memperkuat daya saing dan keberlanjutan jangka panjang usaha mereka.

## **DAFTAR PUSTAKA (REFERENCES)**

- Ilarramah, M. D., & -, S.-. (2021). Pengaruh Kemampuan Menyusun Laporan Keuangan, Literasi Keuangan Dan Penggunaan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja UMKM. *JPEK (Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Kewirausahaan)*, 5(1). <https://doi.org/10.29408/jpek.v5i1.3327>
- Maryati, W., & Masriani, I. (2019). PELUANG BISNIS DI ERA DIGITAL BAGI GENERASI MUDA DALAM BERWIRUSAHA: STRATEGI MENGUATKAN PEREKONOMIAN. *Jurnal MEBIS (Manajemen Dan Bisnis)*, 4(2). <https://doi.org/10.33005/mebis.v4i2.62>

Gumintang, dkk.... Optimalisasi Ketrampilan.....

---

rahutami, hastuti, kekalih, P. (2020). Ecoprint : Pemanfaatan Tumbuhan di Alam Bandungan untuk Menciptakan Nilai Tambah Pada Kain. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9).

Saptutyingsih, E., & Wardani, D. T. K. (2019). PEMANFAATAN BAHAN ALAMI UNTUK PENGEMBANGAN PRODUK ECOPRINT DI DUKUH IV CERME, PANJATAN, KABUPATEN KULONPROGO. *Warta LPM*, 21(2). <https://doi.org/10.23917/warta.v21i2.6761>

Sedjati, D. P., & Sari, V. T. (2019). MIX TEKNIK ECOPRINT DAN TEKNIK BATIK BERBAHAN WARNA TUMBUHAN DALAM PENCIPTAAN KARYA SENI TEKSTIL. *Corak*, 8(1). <https://doi.org/10.24821/corak.v8i1.2686>

Sukmadilaga, C., Sudrajat, S., Khasanah, U., Lestari, T. U., Devi, M. C., & Ardian, A. (2018). PELATIHAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN SECARA MANUAL DAN DIGITAL UNTUK START UP COMPANY. *Dharmakarya*, 7(3). <https://doi.org/10.24198/dharmakarya.v7i3.19951>

Wijaya, K. (2019). PENGARUH KUALITAS LAPORAN KEUANGAN TERHADAP UMKM SERTA PROSPEK IMPLEMENTASI SAK ETAP. *ECOBISMA (JURNAL EKONOMI, BISNIS DAN MANAJEMEN)*, 6(2). <https://doi.org/10.36987/ecobi.v6i2.9>